

**SKRIPSI**

**ANALISIS EFISIENSI ALOKATIF PENGGUNAAN FAKTOR  
PRODUKSI USAHATANI KOPI ROBUSTA DI DESA KOTA  
AGUNG KECAMATAN KOTA AGUNG KABUPATEN LAHAT**

***ALLOCATIVE EFFICIENCY ANALYSIS OF THE USE OF  
ROBUSTA COFFEE FARMING PRODUCTION FACTORS IN  
KOTA AGUNG VILLAGE KOTA AGUNG SUB-DISTRICT  
LAHAT REGENCY***



**Muhammad Reza Pratama  
05011281722076**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS EFISIENSI ALOKATIF PENGGUNAAN FAKTOR  
PRODUKSI USAHATANI KOPI ROBUSTA DI DESA KOTA  
AGUNG KECAMATAN KOTA AGUNG KABUPATEN LAHAT**

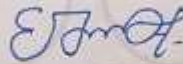
**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Muhammad Reza Pratama**  
05011281722076

Indralaya, September 2022  
Pembimbing



Dr. Ir. Elisa Wildayana, M. Si.  
NIP. 196104261987032007

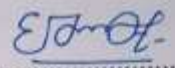
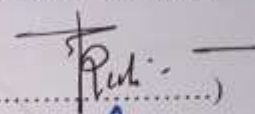



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian

Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Kopi Robusta di Desa Kota Agung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat" oleh Muhammad Reza Pratama telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 01 September 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

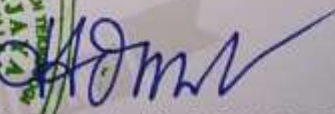
Komisi Penguji

- |   |            |   |
|---|------------|---|
| 1. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M. Si.<br>NIP. 196104261987032007 | Ketua      | (.....<br> ) |
| 2. Erni Purbiyanti, S. P., M. Si.<br>NIP. 197802102008122001  | Sekretaris | (.....<br> ) |
| 3. Dr. Ir. Lifianthi, M. Si.<br>NIP. 196806141994012001       | Anggota    | (.....<br> ) |

Indralaya, September 2022

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



  
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 1974122620011122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Reza Pratama

NIM : 05011281722076

Judul : Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Kopi Robusta di Desa Kota Agung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2022

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Reza Pratama

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Kopi Robusta di Desa Kota Agung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat”. Shalawat serta salam penulis curahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Penulis juga sangat berterimakasih kepada:

1. Bapak Rahmin, S. Sos. Dan Ibu Dra. Fatmawati selaku kedua orang tua, adik-adik tersayang Muhammad Rafli Alfarizi, Muhammad Farhan dan Alya Rahma.
2. Ibu Dr. Ir. Elisa Wildayana, M. Si. selaku dosen pembimbing skripsi, dosen pembimbing akademik, dosen pembimbing praktik lapangan dan dosen pembimbing magang yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan saran serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Ir. Lifianthi, M. Si. selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan arahan dalam menyusun skripsi ini serta telah banyak memberikan motivasi yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Sutakminjaya beserta keluarga yang telah mendampingi selama penulis melakukan penelitian dari awal survei lokasi sampai hari terakhir penulis melakukan penelitian.
5. Orang yang paling disayangi dan yang terkasih yaitu Dinda Dwigita yang telah mendampingi di kehidupan sehari-hari, membangun semangat dalam menghadapi semua permasalahan yang dihadapi.

Indralaya, September 2022

Muhammad Reza Pratama

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	7
2.1. Tinjauan Pustaka .....	7
2.1.1. Tanaman Kopi.....	7
2.1.1.1. Manfaat Kopi .....	8
2.1.1.2. Morfologi Tanaman Kopi .....	9
2.1.1.3. Syarat Tumbuh .....	10
2.1.2. Konsep Usahatani.....	12
2.1.3. Produksi dan Faktor Produksi .....	13
2.1.4. Fungsi Produksi.....	13
2.1.5. Fungsi Produksi Cobb-Douglas .....	16
2.1.6. Efisiensi.....	16
2.2. Model Pendekatan.....	18
2.3. Hipotesis.....	18
2.4. Batasan Operasional.....	20
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	21
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	21
3.2. Metode Penelitian.....	21
3.3. Metode Penarikan Sampel.....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	22
3.5. Metode Pengolahan Data .....	22
3.5.1. Analisis Regresi .....	24

	Halaman
3.5.1.1. Uji Asumsi Klasik .....	24
3.5.1.1.1. Uji Normalitas .....	24
3.5.1.1.2. Uji Multikolinearitas .....	24
3.5.1.1.3. Uji Heteroskedastisitas .....	25
3.5.1.2. Uji Terhadap Model Regresi .....	26
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
4.1. Keadaan Umum Desa Kota Agung .....	29
4.1.1. Letak Geografis dan Batas Wilayah.....	29
4.1.2. Keadaan Penduduk.....	29
4.1.2.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	30
4.1.2.2. Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur .....	30
4.1.2.3. Penduduk Berdasarkan Profesi .....	31
4.2. Karakteristik Petani Sampel.....	32
4.2.1. Petani Sampel Berdasarkan Umur .....	32
4.2.2. Petani Sampel Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga.....	33
4.3. Faktor-Faktor Produksi Biji Kering Kopi Robusta di Desa Kota Agung .....	34
4.3.1. Lahan.....	34
4.3.2. Tenaga Kerja .....	34
4.3.3. Pupuk NPK .....	34
4.3.4. Jumlah Pohon Kopi Robusta.....	35
4.3.5. Herbisida .....	35
4.3.6. Produksi Biji Kering Kopi Robusta .....	35
4.4. Analisis Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produksi Biji Kering Kopi Robusta di Desa Kota Agung .....	36
4.4.1. Uji Asumsi Klasik.....	36
4.4.1.1. Uji Normalitas.....	36
4.4.1.2. Uji Multikolinearitas .....	37
4.4.1.3. Uji Heteroskedastisitas.....	38
4.4.2. Pengujian Terhadap Model Regresi .....	39
4.4.2.1. Uji F .....	39
4.4.2.2. Uji t .....	40

	Halaman
4.4.2.2.1. Pengaruh Luas Lahan .....	41
4.4.2.2.2. Pengaruh Tenaga Kerja .....	41
4.4.2.2.3. Pengaruh Pupuk NPK .....	41
4.4.2.2.4. Pengaruh Jumlah Pohon Kopi Robusta.....	42
4.4.2.2.5. Pengaruh Herbisida .....	42
4.4.2.3. Uji Koefisien Determinasi.....	42
4.5. Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi .....	43
4.5.1. Efisiensi Penggunaan Luas Lahan .....	44
4.5.2. Efisiensi Penggunaan Tenaga Kerja.....	44
4.5.3. Efisiensi Penggunaan Pupuk NPK.....	45
4.5.4. Efisiensi Penggunaan Jumlah Pohon Kopi Robusta .....	46
4.5.5. Efisiensi Penggunaan Herbisida.....	47
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	49
5.1. Kesimpulan .....	49
5.2. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA .....	50
LAMPIRAN .....	53



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik .....	18

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah produksi tanaman perkebunan Indonesia pada Tahun 2018-2020 (ribu ton) .....	3
Tabel 1.2. Produksi Kopi tanaman perkebunan rakyat menurut kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2020 (ribu ton).....	4
Tabel 4.1. Penduduk desa kota agung berdasarkan jenis kelamin .....	30
Tabel 4.2. Penduduk desa kota agung berdasarkan kelompok umur .....	31
Tabel 4.3. Penduduk desa kota agung berdasarkan profesi .....	32
Tabel 4.4. Karakteristik petani sampel berdasarkan umur .....	33
Tabel 4.5. Karakteristik petani sampel berdasarkan jumlah tanggungan keluarga.....	33
Tabel 4.6. Hasil uji normalitas dengan analisis <i>kolmogorov-smirnov</i> .....	36
Tabel 4.7. Hasil analisis uji multikolinearitas .....	37
Tabel 4.8. Hasil analisis uji heteroskedastisitas .....	38
Tabel 4.9. Hasil analisis uji F .....	39
Tabel 4.10. Hasil analisis uji t .....	40
Tabel 4.11. Hasil analisis uji koefisien determinasi.....	43
Tabel 4.12. Analisis efisiensi alokatif penggunaan faktor-faktor produksi biji kering kopi robusta .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Lahat.....	54
Lampiran 2. Identitas petani sampel kopi robusta Di Desa Kota Agung....	55
Lampiran 3. Penggunaan faktor produksi usahatani kopi robusta Di Desa Kota Agung .....	56
Lampiran 4. Penggunaan tenaga kerja pemberian pupuk NPK dan herbisida .....	57
Lampiran 5. Penggunaan tenaga kerja pemetikan buah kopi robusta.....	58
Lampiran 6. Penggunaan tenaga kerja penjemuran buah kopi robusta.....	59
Lampiran 7. Penggunaan pupuk NPK.....	60
Lampiran 8. Penggunaan jumlah pohon kopi robusta.....	61
Lampiran 9. Penggunaan herbisida .....	62
Lampiran 10. Data penduduk Di Desa Kota Agung Tahun 2021 .....	63
Lampiran 11. Profesi penduduk Di Desa Kota Agung Tahun 2021 .....	64
Lampiran 12. Koefisien variabel.....	65
Lampiran 13. Model summary .....	66
Lampiran 14. Tabel descriptive statistic .....	67
Lampiran 15. Tabel anova.....	68
Lampiran 16. Tabel kolmogorov-smirnov .....	69
Lampiran 17. Tabel spearman's .....	70
Lampiran 18. Kegiatan Penelitian.....	71

## BIODATA

Nama/NIM : Muhammad Reza Pratama/05011281722076  
Tempat/tanggal lahir : Lahat/29 Desember 1998  
Tanggal Lulus : 27 September 2022  
Fakultas : Pertanian  
Judul : Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Kopi Robusta di Desa Kota Agung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat  
Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.  
Pembimbing Akademik : Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.

---

Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Kopi Robusta di Desa Kota Agung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat

*Allocative Efficiency Analysis of The Use of Robusta Coffee Farming Production Factors In Kota Agung Village Kota Agung Sub-District Lahat Regency*

Muhammad Reza Pratama<sup>1</sup>, Elisa Wildayana<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas  
Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya  
Ogan Ilir 30662

### Abstract

*The objectives of this study are: 1) Analyzing the use of production factors for robusta coffee farming in Kota Agung Village, Kota Agung District, Lahat Regency. 2) Analyzing the allocative efficiency of the use of robusta coffee farming production factors in Kota Agung Village, Kota Agung District, Lahat Regency. Data were collected from November to December 2021. The method used in this study was a survey method. Sampling was done by simple random method with a sample of 30 people. The data used consists of primary and secondary data. The results show that 1) The use of robusta coffee farming production factors in Kota Agung Village, Kota Agung District, Lahat Regency simultaneously affects the production of dry robusta coffee beans in Kota Agung Village, Kota Agung District, Lahat Regency. Partial use of robusta coffee farming production factors in Kota Agung Village, Kota Agung District, Lahat Regency, which has a significant effect on the production of robusta coffee dry beans is the production of NPK fertilizer, the number of robusta coffee trees and herbicides. Meanwhile, the production factors of land area and labor have no significant effect on the production of dry robusta coffee beans in Kota Agung Village, Kota Agung District, Lahat Regency. 2) The level of efficiency allocative of using robusta coffee farming production factors in Kota Agung Village, Kota Agung District, Lahat Regency, namely land area, labor and inefficient*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing

*herbicides, so it need to be reduced to achieve an efficient level. Meanwhile, the production factors of robusta coffee farming in Kota Agung Village, Kota Agung District, Lahat Regency, namely NPK fertilizer and the number of robusta coffee trees have not been efficient, so they need to be added to reach the level of efficiency.*

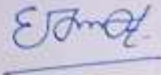
*Keyword : production factors, allocative efficiency of robusta coffee farming.*

Indralaya, September 2022

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing,



Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.  
NIP.196104261987032007



Dessy Adriani, S.P., M.Si  
NIP. 197412262001122001

## SUMMARY

**MUHAMMAD REZA PRATAMA.** Allocative Efficiency Analysis of the use of Robusta Coffee Farming Production Factors in Kota Agung Village Kota Agung Sub-District Lahat Regency (Supervised by **ELISA WILDAYANA**).

The objectives of this study are: 1) Analyzing the use of production factors for robusta coffee farming in Kota Agung Village, Kota Agung District, Lahat Regency. 2) Analyzing the allocative efficiency of the use of robusta coffee farming production factors in Kota Agung Village, Kota Agung District, Lahat Regency. Data were collected from November to December 2021. The method used in this study was a survey method. Sampling was done by simple random method with a sample of 30 people. The data used consists of primary and secondary data. The results show that 1) The use of robusta coffee farming production factors in Kota Agung Village, Kota Agung District, Lahat Regency simultaneously affects the production of dry robusta coffee beans in Kota Agung Village, Kota Agung District, Lahat Regency. Partial use of robusta coffee farming production factors in Kota Agung Village, Kota Agung District, Lahat Regency, which has a significant effect on the production of robusta coffee dry beans is the production of NPK fertilizer, the number of robusta coffee trees and herbicides. Meanwhile, the production factors of land area and labor have no significant effect on the production of dry robusta coffee beans in Kota Agung Village, Kota Agung District, Lahat Regency. 2) The level of efficiency allocative of using robusta coffee farming production factors in Kota Agung Village, Kota Agung District, Lahat Regency, namely land area, labor and inefficient herbicides, so it need to be reduced to achieve an efficient level. Meanwhile, the production factors of robusta coffee farming in Kota Agung Village, Kota Agung District, Lahat Regency, namely NPK fertilizer and the number of robusta coffee trees have not been efficient, so they need to be added to reach the level of efficiency.

Keyword: production factors, allocative efficiency of robusta coffee farming.

## RINGKASAN

**MUHAMMAD REZA PRATAMA.** Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Kopi Robusta di Desa Kota Agung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat (Dibimbing oleh **ELISA WIDAYANA**).

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Menganalisis penggunaan faktor produksi usahatani kopi robusta Di Desa Kota Agung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat. 2) Menganalisis efisiensi alokatif penggunaan faktor produksi usahatani kopi robusta Di Desa Kota Agung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat. Penelitian dilakukan Di Desa Kota Agung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat. Data dikumpulkan pada Bulan November sampai dengan Desember Tahun 2021. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara metode acak sederhana dengan sampel sebanyak 30 orang. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Penggunaan faktor produksi usahatani kopi robusta Di Desa Kota Agung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat secara simultan berpengaruh terhadap produksi biji kering kopi robusta Di Desa Kota Agung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat. Penggunaan faktor produksi Di Desa Kota Agung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat secara parsial yaitu yang berpengaruh nyata terhadap produksi biji kering kopi robusta adalah faktor produksi pupuk NPK, jumlah pohon kopi robusta dan herbisida. Sedangkan faktor produksi luas lahan dan tenaga kerja tidak berpengaruh nyata terhadap produksi biji kering kopi robusta Di Desa Kota Agung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat. 2) Tingkat efisiensi alokatif penggunaan faktor produksi usahatani kopi robusta Di Desa Kota Agung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat yakni luas lahan, tenaga kerja dan herbisida tidak efisien sehingga perlu dikurangi untuk mencapai tingkat efisien. Sedangkan faktor produksi usahatani kopi robusta Di Desa Kota Agung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat yakni pupuk NPK dan jumlah pohon kopi robusta belum efisien, sehingga perlu ditambah untuk mencapai tingkat efisiennya.

Kata Kunci: faktor produksi, efisiensi alokatif usahatani kopi robusta.

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraria yang terkenal subur serta juga terkenal dengan produksi hasil pertaniannya. Geografis negara Indonesia pula menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan negara ini mempunyai potensi tersebut. Indonesia terletak pada wilayah garis khatulistiwa yaitu dengan koordinat 6° LU – 11° LS serta 95° BT – 141° BT, sehingga Indonesia memiliki iklim tropis yang menerima sinar matahari yang cukup sepanjang tahun serta curah hujan yang relatif tinggi di beberapa wilayah. Bahkan Indonesia seringkali diklaim zambrud khatulistiwa, sebagai akibatnya tanah Di Indonesia menjadi subur untuk ditanami beraneka macam tanaman pertanian, termasuk kopi (Mulyani, 2019).

Indonesia diberkati dengan kondisi iklim serta lingkungan tanah yang subur sehingga sangat cocok untuk melaksanakan kegiatan usahatani. Hal ini diperkuat juga dengan bukti sejarah yang mencatat bahwa Indonesia menjadi inceran negara-negara luar yang ingin menjajah dan mengambil kekayaan sumber daya alam berupa hasil pertaniannya yang melimpah serta faktor lain yaitu adanya peningkatan pada jumlah ekspor dari produk hasil pertanian itu sendiri. Peningkatan jumlah ekspor produk hasil pertanian menurut data Badan Pusat Statistik Nasional, yakni pada Tahun 2017 ekspor produk hasil pertanian berjumlah sebanyak 4.177,6 ribu ton dan jumlah ini terus mengalami peningkatan hingga menyentuh angka 5.677,9 ribu ton di Tahun 2020. Tidak heran bila produk hasil pertanian Indonesia memiliki tempat di mata global. Dengan jumlah ekspor yang terus meningkat sektor pertanian juga dinilai mampu meningkatkan pendapatan negara dan menyerap tenaga kerja (Soviandra *et al*, 2014).

Komoditi perkebunan yang kiranya mempunyai peluang sangat besar adalah kopi dan Indonesia merupakan salah satu penghasil kopi terbesar Di Asia. Pertumbuhan devisa yang sangat berperan penting salah satunya yaitu ekspor kopi. Hal ini dapat menjadi satu indikasi bahwa tanaman kopi memegang peran yang penting dalam perekonomian nasional baik dari segi pembiayaan pembangunan, kesempatan kerja maupun dalam peningkatan kesejahteraan petani



khususnya dan masyarakat umumnya (Retnandari dan Tjokrowinoto, 1991).

Kopi merupakan komoditi tanaman perkebunan yang memiliki nilai ekonomis sangat tinggi. Apabila dikelola dengan baik dapat dimanfaatkan menjadi pemasok devisa negara. Hal ini dapat ditinjau dengan menjamurnya masyarakat yang senang akan budaya minum kopi serta maraknya pertumbuhan eksistensi angkringan/kedai kopi serta *café* yang menyediakan aneka macam produk olahan minuman dan kuliner berbahan dasar kopi. Hal ini juga yang mengakibatkan kopi tetap eksis diproduksi dan menjadi salah satu komoditi andalan yang menempati kegiatan ekspor di pasar global. Di Indonesia, jenis kopi yang sering diproduksi yakni sebagian besar berasal dari jenis robusta dan arabika (Nalurita *et al*, 2014).

Kopi robusta adalah salah satu tanaman komoditas perkebunan yang merupakan komoditas ekspor serta berperan penting bagi perekonomian Indonesia. Di Indonesia tanaman kopi bisa ditemukan di berbagai daerah terutama Di Sumatera, Jawa, Bali, Sulawesi dan Nusa Tenggara. Sekitar 95% area tersebut merupakan tanaman kopi milik masyarakat yang tersebar Di Sumatera dan Sulawesi, sedangkan kopi perkebunan sebagian besar terdapat Di Jawa Timur dan Jawa Tengah, baik itu perkebunan milik pemerintah maupun milik swasta (Yahmadi, 2007).

Indonesia menjadi salah satu negara yang menjadi pemasok kopi terbesar di dunia dari segi produksi dengan varian produk yang beragam dan kualitasnya yang telah diakui di pasar internasional. Berdasarkan data statistik *International Coffee Organization* (ICO), bahwa Indonesia menjadi negara pengeksport kopi dunia menempati urutan terbesar keempat dalam jumlah produksi kopinya setelah Brazil, Vietnam dan Colombia. Tidak heran jika banyak saat ini kita jumpai jenis kopi yang menjadi kopi khas dari Indonesia yang mendunia seperti kopi luak, kopi toraja, kopi aceh dan kopi sumatera. Produksi kopi di Indonesia terbilang cukup tinggi namun masih berpotensi besar untuk mengalami peningkatan yang lebih optimal. Peningkatan jumlah produksi tanaman perkebunan kopi Di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Jumlah produksi tanaman perkebunan Indonesia pada Tahun 2018 – 2020 (ribu ton)

Jenis Tanaman	Jumlah Produksi Per-Tahun (Ribu Ton)		
	2018	2019	2020
Kelapa Sawit	42.884	47.120	48.297
Kelapa	2.840	2.840	2.812
Karet	3.630	3.302	2.885
<b>Kopi</b>	<b>756</b>	<b>753</b>	<b>754</b>
Kakao	767	735	713
Tebu	2.172	2.227	2.131
Teh	140	130	128
Tembakau	196	270	261

Sumber: Badan Pusat Statistik Nasional dalam Angka, 2021.

Berdasarkan Tabel 1.1. di atas dapat dilihat bahwa, untuk jenis tanaman dengan jumlah produksi yang paling tinggi di Tahun 2020 adalah kelapa sawit yakni sebesar 48.297 ribu ton disusul tanaman karet dengan jumlah produksi terbesar selanjutnya yakni 2.885 ribu ton, tanaman kelapa sebesar 2.812 ribu ton dan tanaman tebu sebesar 2.131 ribu ton. Tanaman kopi sendiri meskipun jumlah produksinya menempati posisi yang masih jauh jika dibandingkan dengan tanaman lainnya seperti: kelapa sawit, karet, kelapa dan tebu, namun setiap tahunnya jumlah produksi kopi terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Terlihat di Tahun 2018 jumlah produksi kopi sebesar 756 ribu ton dan pada Tahun 2019 jumlah produksi kopi mengalami penurunan dengan jumlah 753 ribu ton. Namun, pada Tahun 2020 jumlah produksi kopi perlahan meningkat dengan jumlah sebesar 754 ribu ton. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani kopi sendiri sejatinya memiliki prospek yang cukup tinggi dan memiliki posisi tersendiri pada sektor pertanian di Indonesia. Jenis kopi yang diproduksi Di Sumatera Selatan sebagian besar didominasi dari jenis kopi robusta kemudian diikuti oleh jenis kopi arabika. Kopi arabika sendiri merupakan jenis kopi yang memiliki biji lebih besar dan lonjong serta memiliki rasa yang sedikit asam. Sedangkan kopi robusta bijinya cenderung lebih kecil serta rasanya sedikit lebih pahit dibandingkan kopi arabika (Aditya *et al*, 2016).

Sumatera Selatan pada Tahun 2019 menjadi Provinsi sebagai produsen kopi yang terbesar, tidak hanya Di Pulau Sumatera saja tetapi, Sumatera Selatan

menjadi Provinsi produsen kopi terbesar dalam skala nasional. Hal ini juga disebutkan dalam data Badan Pusat Statistik Nasional tentang statistik kopi Indonesia 2019 bahwa lima provinsi sebagai produsen kopi dengan persentase terbesar Di Indonesia yakni diduduki oleh Sumatera Selatan sebesar 26%, berikutnya Provinsi Lampung sebesar 15%, Provinsi Aceh sebesar 10,01%, Sumatera Utara 9,90% dan Bengkulu 8%. Pencapaian ini tentunya tidak luput dari kontribusi masing-masing Kabupaten dalam memasok hasil produksi kopi setiap tahunnya. Adapun kontribusi jumlah produksi kopi yang diberikan oleh setiap Kabupaten Di Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Produksi Kopi tanaman perkebunan rakyat menurut kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2020

Kabupaten	Produksi Tanaman Kopi (Ton)			
	2018	2019	2020	Jumlah
Empat Lawang	44.841	53.592	53.592	152.025
Ogan Komering Ulu Selatan	48.523	49.180	49.458	147.161
Muara Enim	25.623	26.038	26.309	77.970
Lahat	21.601	18.625	21.600	61.826
Ogan Komering Ulu	15.812	15.812	20.709	52.333
Pagar Alam	21.459	11.500	12.782	45.741
Musi Rawas	2.585	2.539	2.629	7.753
Ogan Komering Ulu Timur	2.098	2.042	2.042	6.182
Banyuasin	724	724	724	2.172
Lubuk Linggau	368	721	721	1.810
Ogan Komering Ilir	347	335	331	1.013
Musi Rawas Utara	180	184	184	548
Musi Banyuasin	5	2	0	7
Ogan Ilir	0	0	0	0
Palembang	0	0	0	0
Pali	0	0	0	0
Prabumulih	0	0	0	0

Sumber: Badan Pusat Statistik Nasional dalam Angka, 2021.

Lima Kabupaten Di Sumatera Selatan yang memiliki kontribusi terbesar terhadap produksi kopi Di Sumatera Selatan berdasarkan data Tabel 1.2. diatas yakni Kabupaten Empat Lawang yakni sebanyak 152.025 ton, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebanyak 147.161 ton, Kabupaten Muara Enim sebanyak 77.970 ton, Kabupaten Lahat 61.826 ton dan Kabupaten Ogan Komering Ulu sebanyak 52.333 ton. Kenaikan atau penurunan hasil produksi pertanian

dipengaruhi oleh perkembangan teknologi salah satunya berupa cara pengelolaan masukan (*input*) yang digunakan dalam proses produksi pertanian.

Kabupaten Lahat adalah salah satu daerah penghasil kopi terbesar Di Sumatera Selatan, salah satu desa penghasil kopi Di Kabupaten Lahat adalah Desa Kota Agung Kecamatan Kota Agung. Jenis kopi yang dihasilkan adalah kopi robusta. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa daerah tersebut berada di dataran tinggi yang cocok untuk melakukan kegiatan usahatani kopi dimana tanaman kopi dapat tumbuh dengan subur karena mendapatkannya sinar matahari yang cukup.

Berdasarkan kondisi di lapangan, luas lahan yang dimiliki oleh petani Di Desa Kota Agung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat tidak sepenuhnya digunakan untuk usahatani kopi robusta dimana luas lahan tersebut ada yang dialihfungsikan untuk bangunan dan luas lahan tersebut tidak pula sepenuhnya ditanami oleh tanaman kopi robusta, ada juga tanaman lain seperti tanaman durian, tanaman nangka dan tanaman jengkol. Petani kopi robusta Di Desa Kota Agung tersebut menggunakan tenaga kerja dari luar anggota keluarga. Petani kopi robusta Di Desa Kota Agung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat menggunakan tenaga kerja untuk pemberian pupuk NPK dan herbisida, pemetikan buah kopi robusta dan penjemuran buah kopi robusta sehingga menjadi biji kering kopi robusta di dalam kegiatan usahatani kopi robusta yang dilakukan oleh petani kopi robusta Di Desa Kota Agung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat. Pupuk yang digunakan oleh petani kopi robusta Di Desa Kota Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat yaitu pupuk NPK serta petani juga menggunakan herbisida di dalam usahatani kopi robusta yang mereka lakukan. Petani melakukan pemberian pupuk NPK dan herbisida tersebut pada saat setelah mendapatkan uang dari hasil penjualan biji kering kopi robusta.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Di Desa Kota Agung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat terhadap usahatani kopi robusta yang dilakukan oleh petani kopi robusta Di Desa Kota Agung tersebut dengan judul analisis efisiensi alokatif penggunaan faktor produksi usahatani kopi robusta Di Desa Kota Agung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan faktor produksi usahatani kopi robusta Di Desa Kota Agung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat?
2. Bagaimana efisiensi alokatif penggunaan faktor produksi usahatani kopi robusta Di Desa Kota Agung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah penelitian, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh penggunaan faktor produksi usahatani kopi robusta Di Desa Kota Agung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat.
2. Menganalisis efisiensi alokatif penggunaan faktor produksi usahatani kopi robusta Di Desa Kota Agung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat.

## **1.4. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi penulis dapat menjadi sarana untuk meningkatkan dan menambah wawasan terkait faktor produksi dalam usahatani kopi robusta.
2. Sebagai informasi dan referensi bagi pihak pemerintah dan pihak lain yang melakukan usahatani kopi robusta.
3. Sebagai informasi pustaka tambahan bagi pembaca dan peneliti selanjutnya serta sebagai sumber informasi bagi instansi-instansi terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, I. W., K. A. Nocianitri dan N. I. Yusasrini. 2016. Kajian Kandungan Kafein Kopi Bubuk, Nilai pH dan Karakteristik Aroma dan Rasa Seduhan Kopi Jantan (*Pea Berry Coffee*) dan Betina (*Flat Beans Coffee*) Jenis Arabika dan Robusta. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Pangan*, 5(1): 105-117.
- Anggari, R. 2018. Identifikasi Morfologi Kopi Lanang dan Kopi Biasa Robusta Lampung. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Analisis Komoditas Ekspor 2013-2020, Sektor Pertanian, Industri, dan Pertambangan. BPS Nasional. Bps.go.id. Diakses tanggal 23 September 2021.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan Indonesia. BPS Nasional. Bps.go.id. Diakses tanggal 23 September 2021.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Produksi Kopi Perkebunan Indonesia Menurut Provinsi Sumatera Selatan. BPS Nasional. Bps.go.id. Diakses tanggal 23 September 2021.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Statistika Kopi Indonesia 2019. BPS Nasional. Bps.go.id. Diakses tanggal 23 September 2021.
- Daniel, M. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ferry, Y., Supriadi, H dan Meynarti, S. D. I. 2015. Teknologi Budidaya Tanaman Kopi Aplikasi pada Perkebunan Rakyat. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Ghozali, I. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. 2003. Ekonometrika Dasar. Terjemahan Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga Haris.
- Hasyim, H. 2006. Analisis Hubungan Karakteristik Petani Kopi Terhadap Pendapatan (Studi Kasus: Desa Dolok Seribu Kecamatan Paguran Kabupaten Tapanuli Utara). *Jurnal Komunikasi Penelitian*. Universitas Sumatera Utara. Medan: Lembaga Penelitian.
- ICO (*International Coffee Organization*). 2020. *Annual Review 2015-2018. Coffee Year Production by Country*. International Coffee Organization.
- Juanda. 2002. Kopi (Budidaya Tanaman Kopi). Yogyakarta: Kanisius.
- Khafisar, M. Gery Yandi. 2016. Efisiensi Alokasi Faktor Produksi Usahatani Kopi Rakyat di Kabupaten Tanggamus Kecamatan Ulu Belu. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung.

- Lelyana, R. 2008. Pengaruh Kopi Terhadap Kadar Asam Urat Darah, Studi Eksperimen pada Tikus *Rattus norvegicus galur wistar*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Masyhuri. 2007. Ekonomi Mikro. Yogyakarta.
- Mulyani, Atik. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kopi Robusta Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi. Jurusan Ekonomi Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Najiyati, S dan Danarti. 2012. Kopi, Budidaya dan Penanganan Lepas Panen. Jakarta: PT Penebar Swadaya.
- Nalurita, S., R. Winandi dan S. Jahroh. 2014. Analisis Daya Saing dan Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Indonesia. Jurnal Agribisnis Indonesia, 2(1): 63-74.
- Nicholson, Walter. 1994. Mikroekonomi Intermediate dan Penerapannya. Terjemahan Danny Hutabarat. Jakarta: Erlangga.
- Nicholson, Walter. 2002. Mikroekonomi Intermediate. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Nursiyono, J. A dan P. H. N. Pray. 2016. Setetes Ilmu Regresi Linier. Malang: Media Nusa Creative.
- Panggabean, E. 2011. Buku Pintar Kopi. Jakarta Selatan: PT Agro Media Pustaka.
- Rachman, Arief. 2014. Analisis Efisiensi dan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Padi. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Retnandari, N. D dan Tjokrowinoto, M. 1991. Kopi Kajian Sosial Ekonomi. Yogyakarta: Aditya Medya.
- Ridwansyah. 2003. Pengolahan Kopi. Departemen Teknologi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Riswan. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kopi di Kabupaten Enrekang. Skripsi. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah.
- Samsura, D. 2012. Ngopi Ala Barista. Jakarta: Penebar Plus.
- Santoso, S. 2000. Buku Latihan SPSS: Statistika Parametrik. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sariani. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Kopi di Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa. Skripsi. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Siswoputranto, P. S. 1978. Perkembangan Teh, Kopi, dan Coklat Internasional. Jakarta: Gramedia.

- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis *Cobb-Douglas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soetriono., Hidayat, A., Marta, F dan Dwi, R. 2017. Daya Saing Agribisnis Kopi Robusta. Malang: Intimedia.
- Soviandra, E., Musadieq dan D. Fanani. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, 14(2): 1-8.
- Subandi, M. 2011. Budidaya Tanaman Perkebunan (Bagian Tanaman Kopi). Bandung: Gunung Djati Press.
- Sugiarto. 2018. Analisis Efisiensi Pemakaian Faktor-Faktor Produksi Usahatani Kopi Ateng Studi Kasus: Desa Saran Padang, Kecamatan Dolok Silau, Kabupaten Simalungun. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Sukirno, S. 2002. Teori Mikro Ekonomi. Jakarta: Rajawali Press, cetakan keempat belas.
- Suprpto, E. 2010. Analisis Faktor-faktor yang Mengetahui Usahatani Padi Organik di Kabupaten Sragen. Tesis. Program Studi Magister Ekonomi dan Studi Pembangunan. Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret.
- Suratiah. 2008. Ilmu Usahatani. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Tulus, T. 2003. Perkembangan Sektor Pertanian di Indonesia, Beberapa Isu Penting. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Utami, R. E. 2011. Antibiotik, Resistensi & Rasionalitas Terapi. El Hayah, 1(4): 191-198.
- Van Steenis, C. G. G. J., Hoed, G. D dan Eyma, P. J. 2008. Flora untuk Sekolah di Indonesia. Jakarta: PT Pradnyya Paramita.
- Wahyudin, Y. 2009. Budidaya Kopi. Jurnal Budidaya Tanaman Perkebunan.
- Yahmadi, M. 2007. Rangkaian Perkembangan dan Permasalahan Budidaya dan Pengolahan Kopi di Indonesia. Jawa Timur: PT Bina Ilmu Offset.